

## **Hubungan antara Penggunaan Blog Dunia Aleut dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Anggota Komunitas Aleut**

**Jeanne Anggun Y.B<sup>1</sup>, Jenny Ratna Suminar<sup>2</sup>, Uud Wahyudin<sup>3</sup>**  
**Departemen Ilmu Manajemen Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi**  
**Universitas Padjadjaran**

**Corresponding Author: gunni\_25@yahoo.com**

### **ABSTRAK**

*Jeanne Anggun Y B, 210110070177, Jurusan Manajemen Komunikasi. Penelitian ini berjudul “Hubungan Antara Penggunaan Blog Dunia Aleut Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Anggota Komunitas Aleut”. Penelitian ini di bawah bimbingan Dr. Jenny Ratna Suminar, Dra., M.Si sebagai pembimbing utama dan Uud Wahyudin, S.Sos, M.Si sebagai pembimbing pendamping. Merujuk pada teori Information Seeking, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan blog Dunia Aleut, isi pesan blog, dan tampilan blog dengan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut mengenai sejarah Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisa data deskriptif dan inferensial melalui uji hipotesis Spearman Rank. Sampel dari penelitian ini adalah anggota komunitas Aleut. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik simple random sampling. Jumlah sampel penelitian sebanyak 76 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara penggunaan blog Dunia Aleut, isi pesan blog Dunia Aleut, dan tampilan blog Dunia Aleut dengan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut mengenai sejarah Bandung. Peneliti menyarankan agar kedepannya blog ini dapat menampilkan informasi yang lebih banyak lagi dan menambah variasi informasi yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan intensitas mengakses. Selain itu, tampilan blog juga sebaiknya dibuat lebih menarik dan menampilkan foto yang lebih menarik serta lebih baik kualitasnya.*

*Keywords: blog, pemenuhan kebutuhan informasi*

---

<sup>1</sup> Penulis

<sup>2</sup> Pembimbing Utama

<sup>3</sup> Pembimbing Pendamping

### **ABSTRACT**

*Jeanne Anggun Y B, 210110070177, 2012, majoring in Communication Management. This research is entitled "Relationship Between the Use of the Blog Dunia Aleut With The Information Needs Aleut Community Member". This research was made under the guidance of Dr. Jenny Ratna Suminar, Dra., M.Si as the main counsellor and Uud Wahyudin, S.Sos, M.Si as second counsellor. The purpose of this study was to determine the relationship between the intensity of use of blog Dunia Aleut, the blog message content, and layout of the blog to the needs of information of Aleut Community member. This study used quantitative methods with the techniques of descriptive and inferential data analysis by Spearman Rank test of hypothesis. Samples of this research were Aleut Community members. This research used simple random sampling techniques, which has 76 respondents as the samples itself. This research used information seeking theory. The result of this research was that there is a significant relationship between the intensity of the use of the blog, blog message content, and layout of the blog with the information needs of Aleut Community members. Researcher suggested that the blog could display more information and add variety information itself to increase the intensity of access. In addition, the blog display should also be made more attractive and display the photos more interesting and better quality.*

*Keywords: blog, the needs of information*

## PENDAHULUAN

Setiap orang pasti membutuhkan informasi di dalam hidupnya. Selain menjadi kebutuhan primer, suatu informasi yang akurat dapat menjadi pedoman seseorang untuk mengambil suatu keputusan yang penting dalam hidupnya. Demikian pula untuk sebuah lembaga ataupun organisasi. Tidak dapat dipungkiri, dewasa ini perkembangan teknologi komunikasi dapat dikatakan cukup pesat. Demikian pula dengan media komunikasi massa yang semakin canggih. Munculnya media baru yang memiliki kekuatan lebih dibandingkan media komunikasi yang telah ada sebelumnya, khususnya dalam hal menjangkau komunikan. Perkembangan teknologi informasi yang pesat pada saat ini memberikan keuntungan bagi banyak orang sehingga mereka dapat berkomunikasi dan bertukar informasi dengan lebih mudah. Salah satu media baru yang memudahkan manusia untuk berkomunikasi dan mencari informasi saat ini adalah internet. Dengan internet, manusia dapat berkomunikasi dan memperoleh informasi tanpa hambatan waktu dan tempat. Manusia dapat mengakses informasi mengenai apa saja, kapan saja, dan dimana saja.

Komunikasi bermedia internet secara teknis dan fisik merupakan fenomena baru proses komunikasi yang dilakukan manusia pada akhir abad 20 dan telah menjadi bagian integral dari masyarakat, pendidikan, industri, dan pemerintahan. Sedangkan secara akademis komunikasi bermedia internet merupakan konsep dan area studi yang relatif baru dan belum terlalu banyak tersentuh.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat ini digunakan oleh para programmer untuk mengembangkan internet sehingga dapat memberikan lebih banyak manfaat kepada manusia. Jika sebelum tahun 2000, banyak orang hanya menggunakan mesin pencari di internet, seperti *Yahoo* dan *Google*, maka pada tahun 2002, muncullah blog, yaitu sebuah aplikasi web yang memuat tulisan-tulisan orang dan dapat dibaca oleh semua orang yang mengakses blog tersebut. Blog merupakan sebuah catatan online yang dapat di lihat, dibaca, dan dikomentari oleh pengguna internet lainnya seperti halnya dairy atau tempat curhat untuk melepaskan ide, keluhan, informasi yang bermanfaat, catatan pribadi, cerpen dan banyak lainnya. Awalnya pada tahun 1997, blog (atau ketika itu bernama *online diary*) pada umumnya merupakan website yang berisi kumpulan link menuju halaman web lain yang disertai komentar dan opini pemilik *online diary* tersebut mengenai halaman dari tujuan link tersebut. Sehingga *online diary* ketika itu bisa juga dikatakan sebagai katalog link berdasarkan opini pemilik. Para *diarist* adalah editor yang memilih link mana yang menarik dan menampilkan link tersebut di *online diary*nya. Kemudian di tahun 2002, muncullah *blogger.com* yang merupakan *web service* yang memungkinkan orang yang bahkan tidak memiliki kemampuan html sekalipun mampu menciptakan dan mengelola blog. Di titik ini, blog benar-benar berubah. Bahkan definisi blog mulai bergeser. Blog yang awalnya merupakan kumpulan link yang dikomentari oleh pemilik blog, mulai bergeser menjadi media ekspresi bebas semau pemilik blog yang ditampilkan secara kronologis terbalik.

Salah satu blog yang menawarkan informasi adalah blog Dunia Aleut. Blog ini berisi tulisan-tulisan mengenai sejarah mengenai kota Bandung. Blog ini dikelola oleh komunitas Aleut. Komunitas Aleut merupakan komunitas yang beranggotakan orang-orang yang ingin mencintai kota Bandung lewat apresiasi sejarah dan wisata. Awalnya komunitas ini didirikan oleh beberapa mahasiswa Universitas Padjadjaran Jurusan Ilmu Sejarah pada tahun 2006. Latar belakang pendirian komunitas ini adalah karena adanya rasa kecintaan mereka terhadap sejarah. Mereka merasa prihatin karena Bandung merupakan sebuah kota yang penuh dengan sejarah, namun banyak masyarakatnya yang tidak peduli. Oleh karena itu, mereka berusaha untuk mengajak masyarakat, terutama generasi muda, untuk menyelamatkan asset sejarah kota Bandung dengan memberikan apresiasi terhadap sejarah.

Catatan-catatan perjalanan dan kegiatan yang mereka lakukan tiap minggu ditulis di dalam blog Dunia Aleut. Di dalam blog, mereka juga menulis catatan sejarah Bandung yang mungkin belum banyak diketahui oleh kebanyakan masyarakat Bandung. Di dalam blog ini, terdapat tulisan tentang sejarah kota Bandung misalnya tempat-tempat bersejarah, tokoh, budaya, kesenian, dan kuliner. Setiap tulisan yang dimuat dalam blog Dunia Aleut, dilengkapi dengan foto yang berkaitan dengan tulisan tersebut. Blog ini awalnya dibuat untuk memberikan informasi kepada anggota komunitas Aleut yang tidak bisa ikut kegiatan “ngaleut”. Selain itu blog ini juga ingin memberitahuka kepada masyarakat, khususnya masyarakat Bandung, bahwa ada banyak sekali asset sejarah yang ada di kota Bandung dan ingin mengajak mereka untuk ikut serta menghargai dan menjaga warisan sejarah kota Bandung.

Bagi anggota komunitas Aleut, blog digunakan sebagai media untuk memenuhi kebutuhan informasinya mengenai sejarah Bandung. Hal ini sesuai dengan teori *Information Seeking* yang dikemukakan oleh Donohew dan Tipton, yang menjelaskan tentang pencarian, penghindaran, dan pemrosesan informasi, disebut memiliki akar dari pemikiran psikologi sosial tentang kesesuaian sikap.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara **Penggunaan Blog Dunia Aleut dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna Mengenai Sejarah Kota Bandung.**

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti dan dibahas sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara intensitas penggunaan blog Dunia Aleut dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna mengenai sejarah Bandung?
2. Apakah terdapat hubungan antara isi pesan blog Dunia Aleut dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna mengenai sejarah Bandung?
3. Apakah terdapat hubungan antara daya tarik blog Dunia Aleut dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna mengenai sejarah Bandung?

## PENJELASAN

Berdasarkan permasalahan penelitian, maka terdapat dua konsep yang dapat diuraikan, yaitu penggunaan blog Dunia Aleut dan pemenuhan kebutuhan informasi.

Konsep pertama adalah penggunaan blog Dunia Aleut. Penggunaan adalah wujud tindakan yang dialami oleh pemakai media. Dennis McQuail dalam buku Teori Komunikasi Massa menerangkan bahwa yang harus diperhatikan dalam penggunaan media adalah isi media ditentukan oleh suatu unit tersendiri atau sebagai seperangkat materi yang jumlahnya lebih banyak, apakah perhatian diberikan secara kolektif atau individual, apakah pemakainya dibatasi oleh ruang dan waktu, apakah pemasoknya ditata di sumber pembuatan.

*Blog* sebagai media *online* adalah salah satu alat bantu dalam penyampaian informasi. *Blog* merupakan salah media penyaji informasi kepada masyarakat yang efisien sehingga informasi dapat diterima dengan mudah dan cepat oleh masyarakat. *Blog* dapat digunakan oleh semua orang di berbagai tempat yang terjangkau oleh internet, dan dapat dibuka kapan saja. Melalui *Blog*, orang-orang dapat mengetahui beragam informasi terkini dan dapat memberikan pertanyaan maupun komentar. Menurut Rosengren (dalam Rakhmat, 2005), penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan, jenis isi media yang dikonsumsi, dan berbagai hubungan antara individu konsumen dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan. Pada penelitian ini, penggunaan media blog dapat diturunkan menjadi tiga konsep utama, yaitu :

### 1. **Intensitas Penggunaan**

Intensitas adalah jumlah waktu yang penggunaan media oleh para pemakai media. Intensitas disini merupakan seberapa sering dan seberapa lamanya para mahasiswa membaca blog Dunia Aleut.

### 2. **Isi Pesan Media**

Isi pesan media berkaitan dengan bahan atau materi yang hendak disampaikan kepada khalayak. Suatu pesan yang kita komunikasikan membuat kita ingin mempunyai kemampuan untuk meramalkan efek yang akan timbul pada komunikan. (Effendy, 2003:41).

### 3. **Hubungan dengan Isi**

Bagian ketiga dari penggunaan media adalah hubungan dengan isi atau berbagai hubungan individu konsumen media media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, hubungan dengan isi diterjemahkan sebagai isi media yang membahas mengenai tampilan blog. Karena individu dapat berhubungan dengan media yang digunakan jika individu tertarik dengan blog tersebut, sehingga diterjemahkan sebagai tampilan/layout blog.

Sedangkan untuk pemenuhan kebutuhan informasi, menurut Krikelas (1983), kebutuhan informasi merupakan pengakuan tentang ketidakpastian dalam diri individu yang mendorongnya untuk mencari informasi. Banyak kebutuhan yang bisa dikemukakan, antara lain seperti yang diusulkan oleh Katz, Gurevitch, dan Haas (Tan dalam Yusup, 2009: 206) adalah sebagai berikut :

1. **Kebutuhan kognitif.**

Kebutuhan ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya.

2.. **Kebutuhan afektif.**

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional.

3. **Kebutuhan integrasi personal** (*personal integrative needs*).

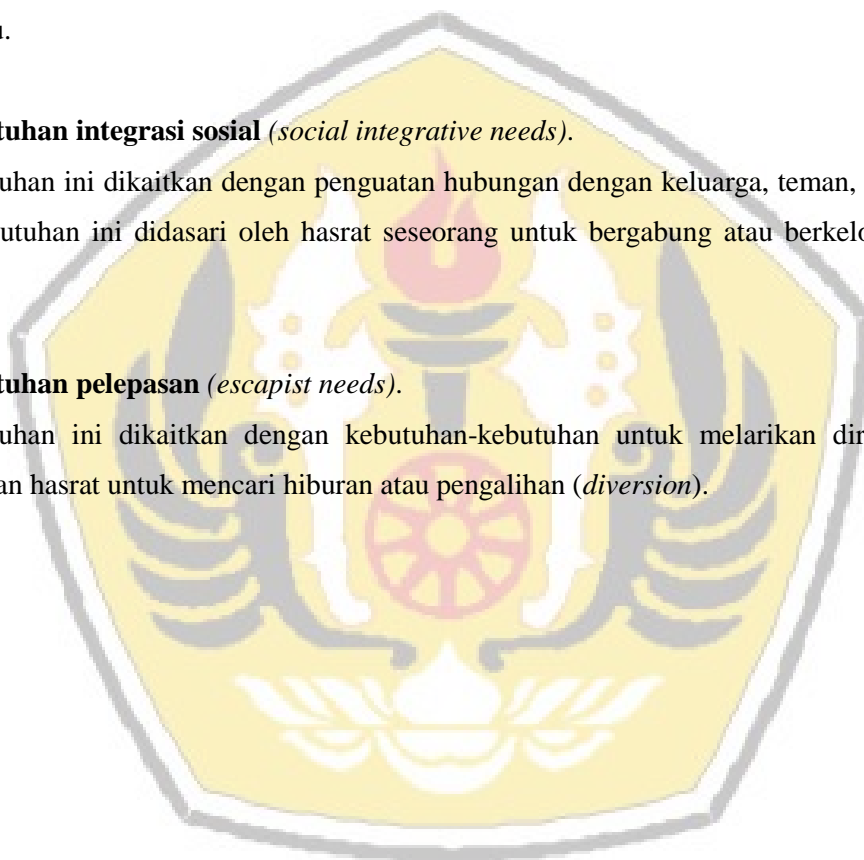
Kebutuhan ini sering dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu.

4. **Kebutuhan integrasi sosial** (*social integrative needs*).

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman, dan orang lain di dunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain.

5. **Kebutuhan pelepasan** (*escapist needs*).

Kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan (*diversion*).



## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional, yaitu suatu metode yang mencoba meneliti hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti. (Rakhmat, 2004: 27). Penggunaan metode penelitian tersebut didasarkan pada pertimbangan tujuan penelitian sebagaimana telah dijelaskan di muka. Metode korelasi digunakan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain. Metode ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

Populasi adalah kumpulan objek penelitian (Rakhmat, 2005: 78). Artinya populasi adalah keseluruhan individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota dari Komunitas Aleut yang berjumlah 314 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, digunakan teknik sampling *Simple Random Sampling*.

Untuk menentukan ukuran sampel, digunakan rumus Yamane :

$$n = \frac{N}{1 + (Nd^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi dari para mahasiswa

d = nilai presisi, yaitu 10 %

Jumlah sampel dalam penelitian :

$$n = \frac{314}{1 + 314 (0,10)^2} = \frac{314}{4,14} = 75,8$$

Dibulatkan menjadi 76 orang.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Angket

Teknik penyebaran angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan sejumlah pertanyaan yang telah dirancang oleh peneliti sesuai dengan permasalahan penelitian kepada responden. Sebagian dari angket ini telah diberi jawaban alternatif untuk memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan. Jawaban-jawaban yang diberikan oleh para

responden dari pertanyaan-pertanyaan yang ada di angket nantinya dijadikan suatu data, dan kemudian data tersebut dianalisis. Dalam penelitian ini, angket akan diberikan kepada para anggota Komunitas Aleut.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah perbincangan secara langsung untuk mencari dan mengumpulkan data yang dilakukan kepada semua pihak yang dianggap berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

## 3. Observasi

Observasi adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi langsung dari responden.

## 4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data penunjang yang berkaitan dengan penelitian ini dari berbagai informasi tertulis. Kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari buku-buku, dokumen, dan berbagai sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yang menjelaskan mengenai keseluruhan gambaran secara sistematis dari fakta atau karakteristik populasi secara cermat dan memaparkan data-data yang sesuai dengan jawaban responden, serta teknik analisis inferensial, yang menganalisa data kuantitatif dan menarik kesimpulan.

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan data yang diperoleh dari kelompok objek yang diteliti, dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Teknik ini memaparkan data yang merupakan jawaban responden atas sejumlah pertanyaan atas pernyataan yang diajukan dalam angket. Tujuannya adalah mempermudah peneliti dalam menganalisa dan memberi gambaran situasi secara lebih jelas.

Analisis ini memberikan informasi hanya mengenai data yang dimiliki dan dipergunakan untuk menyajikan dan menganalisis data agar lebih bermakna dan komunikatif disertai perhitungan-



perhitungan yang bersifat memperjelas atau karakteristik data yang bersangkutan. Data-data tersebut harus diringkas dengan baik dan teratur, baik dalam bentuk tabel atau persentasi grafis sebagai dasar untuk berbagai pengambilan keputusan. Statistik deskriptif digunakan untuk analisis bagi variabel-variabel yang dinyatakan dengan sebaran frekuensi, baik secara angka-angka mutlak maupun secara persentasi. Tabel frekuensi yang dibuat berguna untuk mengelompokkan data dalam tabel silang. Tabel silang sebagai metode yang sederhana digunakan untuk menyoroiti dan menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih.

Analisis statistik inferensial berfungsi untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui derajat hubungan (koefisien korelasi) di antara variabel-variabel tersebut, diperlukan sebuah prosedur statistik yang dinamakan analisis hubungan, dengan menggunakan ukuran asosiasi yang disesuaikan dengan jenis (skala pengukuran) data. (Rakhmat, 2001: 134)

Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis jawaban responden dengan menggunakan perhitungan statistik, serta mencari koefisien variabel X dan Y kemudian diuji untuk mengetahui apakah hipotesis kerjanya akan diterima atau ditolak. Teknik ini memaparkan hasil dari tabel silang yang akan dihitung dalam bentuk hitungan statistika sesuai dengan skala yang digunakan.

Karena di dalam penelitian ini ada 2 variabel yang akan diuji dan masing-masing berskala ordinal, maka koefiensi korelasi yang akan digunakan dihitung berdasarkan rumus Spearman Rank (*Spearman Rank Order Correlation*), teknik korelasi tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan di antara variabel X dan variabel Y. Korelasi Spearman berfungsi untuk menentukan besarnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal. Kuesioner disusun dengan skala Likert dan untuk masing-masing pertanyaan disediakan 5 pilihan jawaban dengan skor ordinal atau kategori adalah 1,2,3,4,5, dimana skor ordinal 1 merupakan skor terendah dan skor 5 merupakan skor tertinggi. Angka-angka tersebut bukan angka sebenarnya.

Skala pengukuran untuk setiap variabel di dalam penelitian ini adalah skala ordinal (bertingkat), maka untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan korelasi berdasarkan ranking, yaitu menggunakan rumus Koefisien Korelasi Rank Spearman ( $r_s$ ) sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n^3 - n}$$

Keterangan :

$r_s$  = koefisien korelasi Spearman Rank

$d_i$  = selisih angka yang dibuat untuk kelompok X dan Y

$n$  = banyaknya sampel

Jika terdapat ranking berangka sama atau rank kembar dalam meranking kedua variabel, maka perlu mengkoreksi jumlah jumlah kuadrat dengan mempertimbangkan angka sama dengan menggunakan faktor koreksi sebagai berikut:

$$T = \frac{t^2 - t}{12}$$

Dimana :

$t$  = banyaknya observasi yang berangka sama pada suatu ranking tertentu

Apabila jumlah kuadrat yang dikoreksi memiliki angka yang sama, maka menggunakan rumus :

$$\frac{X = N_3 - N - T_x}{12} \quad \text{atau} \quad \frac{Y = N_3 - N - T_y}{12}$$

Dimana :

$T$  : menunjukkan jumlah berbagai harga  $T$  untuk semua kelompok yang berlainan serta memiliki observasi berangka sama sehingga  $r_s$  dapat dihitung dengan rumus:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Untuk menguji signifikansi hasil hipotesis menggunakan rumus distribusi student's sebagai berikut :

$$t = r_s \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r_s^2}}$$

( Siegel, 1992: 251- 263 )

Sedangkan kriteria penerimaan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut : jika  $t$  hasil perhitungan lebih besar atau sama dengan  $t$  dalam table ( $t_{hit} = t_{tabel}$ ) pada taraf signifikansi sama dengan 0,05 ( $= 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Sebaliknya, apabila  $t$  hasil perhitungan lebih kecil daripada  $t$  dalam tabel ( $t_{hit} < t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  diterima.

## HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

### Hubungan Antara Penggunaan Blog Dunia Aleut (X) Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Anggota Komunitas Aleut tentang Sejarah Bandung (Y)

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara Penggunaan Blog Dunia Aleut (X) dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Anggota Komunitas Aleut tentang Sejarah Bandung (Y), dilakukan analisis korelasi menggunakan korelasi Spearman.

Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel Hubungan Antara Penggunaan Blog Dunia Aleut Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Anggota Komunitas Aleut tentang Sejarah Bandung**

Variabel	R	t- hitung	t-tabel	Keputusan	Kesimpulan
X & Y	0,731	9,215	1,993	H0 ditolak	Signifikan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya hubungan antara penggunaan blog Dunia Aleut dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut tentang sejarah Bandung adalah sebesar 0,731. Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai  $t_{hitung} (9,215) > t_{tabel} (1,993)$ . Hal tersebut mengindikasikan penolakan yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan blog Dunia Aleut (X) dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut tentang sejarah Bandung (Y) dengan arah yang positif.

Ini berarti semakin tinggi penggunaan blog Dunia Aleut (X), maka akan semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut tentang sejarah Bandung (Y).

### Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Blog Dunia Aleut (X1) Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Anggota Komunitas Aleut Mengenai Sejarah Bandung (Y)

Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Blog Dunia Aleut Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Anggota Komunitas Aleut tentang Sejarah Bandung**

Variabel	R	t- hitung	t-tabel	Keputusan	Kesimpulan
X1 & Y	0,584	6,189	1,993	H0 ditolak	Signifikan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya hubungan antara intensitas penggunaan blog Dunia Aleut dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut tentang sejarah Bandung adalah sebesar 0,584. Koefisien korelasi sebesar 0,584 menunjukkan bahwa antara intensitas penggunaan blog Dunia Aleut dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut memiliki hubungan yang cukup berarti. Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai  $t_{hitung} (6,189) >$

$t_{tabel}$  (1,993). Hal tersebut mengindikasikan penolakan  $H_0$  dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan blog Dunia Aleut (X1) dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut tentang sejarah Bandung (Y) dengan arah yang positif.

Ini berarti semakin tinggi intensitas penggunaan blog Dunia Aleut (X1), maka akan semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut tentang sejarah Bandung (Y). Semakin banyak jumlah waktu yang digunakan untuk mengakses blog Dunia Aleut, maka semakin tinggi juga pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut mengenai sejarah Bandung.

### **Hubungan Antara Isi Pesan Blog Dunia Aleut (X2) Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Anggota Komunitas Aleut Mengenai Sejarah Bandung (Y)**

Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian mengenai isi pesan blog Dunia Aleut dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut mengenai sejarah Bandung:

**Tabel Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Blog Dunia Aleut Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Anggota Komunitas Aleut tentang Sejarah Bandung**

Variabel	R	t- hitung	t-tabel	Keputusan	Kesimpulan
X2 & Y	0,727	9,108	1,993	$H_0$ ditolak	Signifikan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya hubungan antara isi pesan blog Dunia Aleut dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut tentang sejarah Bandung adalah sebesar 0,727. Koefisien korelasi sebesar 0,727 menunjukkan bahwa antara isi pesan blog Dunia Aleut dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut memiliki hubungan yang kuat. Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai  $t_{hitung}$  (9,108) >  $t_{tabel}$  (1,993). Hal tersebut mengindikasikan penolakan  $H_0$  dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara isi pesan blog Dunia Aleut (X2) dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut tentang sejarah Bandung (Y) dengan arah yang positif.

Ini berarti semakin tinggi isi pesan blog Dunia Aleut (X2), maka akan semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut tentang sejarah Bandung (Y). Semakin lengkap, semakin jelas, semakin aktual, dan semakin dirasa adanya kesesuaian manfaat yang didapat dari artikel tentang sejarah Bandung pada blog Dunia Aleut, maka semakin tinggi juga pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut mengenai sejarah Bandung.

### **Hubungan Antara Tampilan Blog Dunia Aleut (X3) Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Anggota Komunitas Aleut Mengenai Sejarah Bandung (Y)**

Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian mengenai isi pesan blog Dunia Aleut dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut mengenai sejarah Bandung:

**Tabel Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Blog Dunia Aleut Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Anggota Komunitas Aleut tentang Sejarah Bandung**

Variabel	r	t- hitung	t-tabel	Keputusan	Kesimpulan
X3 & Y	0,360	3,319	1,993	H <sub>0</sub> ditolak	Signifikan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya hubungan antara intensitas penggunaan blog Dunia Aleut dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut tentang sejarah Bandung adalah sebesar 0,360. Koefisien korelasi sebesar 0,360 menunjukkan bahwa antara tampilan blog Dunia Aleut dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut memiliki hubungan rendah tapi pasti. Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai  $t_{hitung} (3,319) > t_{tabel} (1,993)$ . Hal tersebut mengindikasikan penolakan H<sub>0</sub> dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tampilan blog Dunia Aleut (X1) dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut tentang sejarah Bandung (Y) dengan arah yang positif.

Ini berarti semakin tinggi tampilan blog Dunia Aleut (X1), maka akan semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut tentang sejarah Bandung (Y). Semakin menarik foto dan komposisi warna pada blog Dunia Aleut, maka semakin tinggi juga pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut mengenai sejarah Bandung.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai “Hubungan Antara Penggunaan Blog Dunia Aleut dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Anggota Komunitas Aleut Mengenai Sejarah Bandung” yang telah dikemukakan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara intensitas penggunaan blog Dunia Aleut dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut mengenai sejarah Bandung dengan arah yang positif. Semakin tinggi tingkat intensitas penggunaan blog Dunia Aleut, maka semakin tinggi pula tingkat pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut mengenai sejarah Bandung.
2. Terdapat hubungan antara isi pesan blog Dunia Aleut dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut mengenai sejarah Bandung dengan arah yang positif. Semakin tinggi isi pesan blog Dunia Aleut, maka semakin tinggi pula tingkat pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut mengenai sejarah Bandung.
3. Terdapat hubungan antara tampilan blog Dunia Aleut dengan pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut mengenai sejarah Bandung dengan arah yang positif. Semakin menarik tampilan blog Dunia Aleut, maka semakin tinggi pula tingkat pemenuhan kebutuhan informasi anggota komunitas Aleut mengenai sejarah Bandung.